

# **ASUPAN ENERGI SEBAGAI FAKTOR DOMINAN RISIKO KURANG ENERGI KRONIK PADA MAHASISWI FIKES UPN “VETERAN” JAKARTA TAHUN 2016**

**Sundari Yuliani**

## **Abstrak**

Wanita usia subur merupakan kelompok yang paling berisiko mengalami kurang energi kronik (KEK). Risiko KEK pada WUS akan berdampak pada masa kehamilan dan persalinan. Selain itu, masalah KEK juga dapat menjadi faktor risiko BBLR, kematian ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi risiko KEK dan hubungan antara asupan energi, protein, status tinggal dan besar uang saku dengan risiko KEK serta menganalisa faktor dominan yang berhubungan dengan risiko KEK pada Mahasiswi FIKES UPN “Veteran” Jakarta. Penelitian dengan desain potong lintang ini dilakukan pada 120 mahasiswi pada bulan Mei-Juni 2016. Subjek penelitian dipilih dengan teknik acak stratifikasi. Pengambilan data meliputi pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) dengan Pita LILA dan asupan energi dan protein dengan menggunakan FFQ semi kuantitatif. Analisis bivariat dan multivariat dilakukan untuk melihat faktor yang berhubungan dengan KEK. Penelitian ini menunjukkan bahwa 32,5% mahasiswi yang menjadi responden berisiko KEK. Analisis bivariat menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan risiko KEK adalah asupan energi (nilai  $p = 0,000$ ) dan asupan protein (nilai  $p = 0,013$ ). Analisis multivariat menunjukkan bahwa asupan energi adalah faktor yang paling dominan berhubungan dengan risiko KEK (OR= 18,606; 95%CI= 6,142 – 56,373). Berdasarkan hasil penelitian ini, asupan energi dan protein pada WUS masih rendah oleh karena itu peningkatan asupan perlu dilakukan untuk mencegah risiko KEK.

**Kata Kunci:** Risiko KEK, Wanita Usia Subur, Asupan Energi Protein.

**ENERGY INTAKE AS THE DOMINANT RISK FACTOR OF  
CHRONIC ENERGY DEFICIENCY AMONG COLLEGE  
STUDENTS IN FACULTY OF HEALTH UPN “VETERAN”  
JAKARTA 2016**

**Sundari Yuliani**

**Abstract**

Women of childbearing age group are most at risk of Chronic Energy Deficiency (CED). A risk of CED in women of childbearing age will have an impact on pregnancy and childbirth. Beside that, CED may also be a risk factor for low birth weight, maternal and infant mortality. The aim of this study is to assess the prevalence of risk of CED and correlate it's associated factors such as intake of energy, protein, type of residence, and pocket money also to analyse the dominant factor that associated with risk of CED among college student in Faculty of Health UPN “Veteran” Jakarta. This cross-sectional study was conducted on 120 college student from May to June 2016. Subject selected by stratified random sampling. The collected data were include the measurement of upper arm circumference (MUAC) by using MUAC tape, also intake of energy and protein by using a semi-quantitative FFQ. Bivariate and multivariate logistic regressions were used to identify associated factors of risk of CED. This study revealed that 32,5% college student were at risk of CED. Bivariate analysis shown that intake of energy (*p value*= 0,000) and protein (*p value* = 0,013) were associated with risk of CED. Multivariate analysis shown that intake of energy is the dominant risk factor of CED (OR= 18,606; 95%CI= 6,142 – 56,373). Based on these results, the intake of energy and protein among college student is still low, therefore increasing the intake of energy and protein in food needs to be done to prevent the risk of CED.

**Key words:** Risk of CED, Women of childbearing age, Protein Energy Intake